

**PENGARUH ACCEPTANCE AND COMMITMENT THERAPY (ACT) TERHADAP
GANGGUAN DEPRESI DAN ANSIETAS PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI
RUANG HEMODIALISA DI RSU ROYAL PRIMA MEDAN**

**Allowda Helena Roselyn Zebua¹, Ernita Simamora², Yasman Suasano Buulolo³, Elis
Anggeria^{*}**

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia

Email: roselynzeb@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Konsekuensi patofisiologi hemodialisis dirasakan oleh pasien gagal ginjal kronik. Ada masalah psikologis dengan salah satu dari mereka. Pasien sering menderita kecemasan dan depresi. Terapi penerimaan dan keterikatan efektif dalam mengobati depresi dan kecemasan. Pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis lebih dapat menerima dan mengadvokasi pengentasan depresi dan kecemasan ketika mereka menggunakan perawatan ini.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Acceptance and Commitment Therapy (ACT) untuk mengatasi masalah depresi dan kecemasan pada pasien hemodialisis dengan gagal ginjal kronis. Penelitian ini menggunakan desain *pre-test* dan *post-test*, dengan interaksi perlakuan dicatat pada lembar observasi.

Metode penelitian : Dipakai *non-probability sampling* (pursuative sampling), artinya sampel tidak dipilih secara acak melainkan dipilih sesuai dengan seperangkat kriteria yang telah ditentukan dalam upaya memberikan sampel yang representatif. Skala Kecemasan dan Depresi Rumah Sakit (HADS) dipakai untuk menilai kesejahteraan emosional pasien hemodialisis dengan gagal ginjal kronis. Interpretasi tabel frekuensi menggunakan analisis univariat dan interpretasi menggunakan dua variabel dalam desain eksperimen semu dengan *single-group pretest-posttest* adalah dua jenis analisis yang dilaksanakan. Implikasi teoretis dari penelitian ini akan diperiksa.

Hasil : Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan dan komitmen terhadap terapi untuk depresi dan kecemasan berhubungan dengan hasil yang lebih baik untuk pasien dengan gagal ginjal kronis pada hemodialisis ($p = 0,015$, uji Wilcoxon), menunjukkan hubungan positif antara terapi, depresi, dan kecemasan dalam populasi pasien ini.

Kesimpulan : Pasien dengan gagal ginjal kronis yang menerima hemodialisis mungkin mendapat manfaat dari terapi penerimaan dan komitmen (ACT), menurut temuan penelitian.

Kata Kunci : *Acceptance and Commitment Therapy, Gagal Ginjal Kronik, Depresi, Ansietas, Hemodialisa.*